

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

(Studi Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas VII SMPN 5 Bandung)

SKRIPSI

Diajukan untuk tugas akhir di Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan



Oleh:

Andri Jepisa Bako

1505585

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2019

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP*
INVESTIGATION TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SISWA**

(Studi Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas VII SMPN 5 Bandung)

Oleh
Andri Jepisa Bako
NIM 1505585

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Pendidikan

©Andri Jepisa Bako
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

ANDRI JEPISA BAKO

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION*
TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
(Studi Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas VII SMPN 5 Bandung)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Laksmi Dewi, M.Pd

NIP 197706132001122001

Pembimbing II



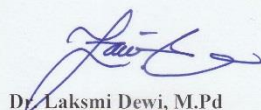
Dra. Muthia Alinawati, M.Pd

NIP 195806191986012001

Mengetahui

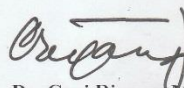
Ketua Departemen
Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan



Dr. Laksmi Dewi, M.Pd

NIP. 197706132001122001



Dr. Cepi Rivana, M.Pd

NIP. 197512302001122001

ABSTRAK

Andri Jepisa Bako (1505585). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas VII SMPN 5 Bandung).

Skripsi. Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2019.

Model pembelajaran *Group Investigation* merupakan tipe dari pembelajaran kooperatif. Rumusan masalah umum dalam penelitian ini yaitu “Apakah penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan pada Mata Pelajaran PPKn?”. Kemampuan berpikir kritis yang diteliti meliputi aspek memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*), aspek membangun keterampilan dasar (*basic support*), aspek membuat kesimpulan (*inference*), aspek membuat penjelasan lanjut (*advance clarification*), serta aspek strategi dan taktik (*strategic and tactic*). Penelitian dilakukan karena pada umumnya proses pembelajaran PPKn di sekolah belum banyak menyentuh aspek-aspek kognisi yang tinggi. Terlihat dari salah satu hasil survei Program for International Students Assessment (PISA). Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwasannya siswa telah terbiasa kerja dalam satu tim hanya saja kegiatan di dalamnya jarang melibatkan kegiatan menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Populasi penelitian ini merupakan siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Bandung yang berjumlah 314 orang dengan sampel kelas VII G yang berjumlah 32 orang yang diambil menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuasi eksperimen dengan desain penelitian *One Group Time Series Design*. Secara umum, hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada Mata Pelajaran PPKn kelas VII di SMP Negeri 5 Bandung. Maka, dapat disimpulkan bahwa model ini dapat diterapkan dalam pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di sekolah menengah pertama khususnya pada Mata Pelajaran PPKn di kelas VII.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Group Investigation*, Kemampuan Berpikir Kritis, Mata Pelajaran PPKn.

ABSTRACT

Andri Jepisa Bako (1505585). The Effectiveness of the application of Group Investigation Learning Model to The Enhancement of Student Critical Thinking Skills (Quasi Experimental Study on PPKn Subject of Grade Seven Students in SMPN 5 Bandung).

Thesis. Department of Curriculum and Educational Technology, Faculty of Education Science, Indonesian University of Education, 2019.

The Group Investigation learning model is one of the types of cooperative learning. The general problem identified in this study was, "Can the application of the Group Investigation learning model enhance students' critical thinking skills significantly in PPKn subject?". The examined critical thinking skills cover the aspects of giving simple elucidation (elementary clarification), building basic competence (basic support), making a conclusion (inference), producing further elucidation (advance clarification), and strategic and tactical. The study was done due to the learning process of PPKn in general which had not covered the high cognition aspects. This could be seen from one of the survey results from the Program for International Students Assessment (PISA) which showed that the students got used to work in a team but the activity in the group rarely involved analyzing, evaluating, and producing activity. The population consisted of 314 students from SMPN 5 Bandung and 32 of them were taken using Purposive Sampling. The method applied in this study was the quasi experimental with One Group Time Series Design. Generally, the results showed that the implementation of Group Investigation was effective in enhancing students' critical thinking skills, particularly on PPKn subject, in SMPN 5 Bandung. In conclusion, this model could be applied to enhance students critical thinking skills in learning, particularly on PPKn subject at the seventh grade at junior high school level.

Keywords: Group Investigation Learning Model, Critical Thinking Skills, PPKn Subject.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	6
1.2 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Hakekat Belajar	10
2.1.1 Pengertian Belajar	10
2.1.2 Ciri-ciri Belajar	10
2.1.3 Prinsip-prinsip Belajar	11
2.2 Hakekat Pembelajaran	12
2.2.1 Pengertian Pembelajaran	12
2.2.2 Komponen Pembelajaran.....	13
2.3 Model Pembelajaran Kooperatif.....	15
2.4 Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	19
2.4.1 Pondasi Filosofis dan Pengertian Model Pembelajaran <i>Group investigation</i>	19
2.4.2 Karakteristik Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	20
2.4.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Group investigation</i>	22

2.4.4	Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Group investigation</i>	22
2.5	Berpikir Kritis	23
2.5.1	Konsep Berpikir Kritis.....	23
2.5.2	Ciri-ciri Berpikir Kritis	25
2.5.3	Indikator Berpikir Kritis	26
2.6	Media Gambar dan Video	26
2.7	Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	28
2.7.1	Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	28
2.7.2	Ruang Lingkup dan Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	28
2.8	Penelitian yang Relevan	29
2.9	Alur Berpikir Penelitian	30
2.10	Hipotesis Penelitian	31
BAB III	METODE PENELITIAN	35
3.1	Desain Penelitian	35
3.2	Partisipan	36
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
3.3.1	Populasi Penelitian	36
3.3.2	Sampel Penelitian	37
3.4	Instrumen Penelitian	37
3.4.1	Jenis Instrumen	37
3.4.2	Pengembangan Instrumen Penelitian	39
3.5	Prosedur Penelitian	42
3.6	Analisis Data	45
BAB IV	TEMUAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1	Hasil Uji Coba Instrumen	47
4.1.1	Uji Validitas	47
4.1.2	Uji Reliabilitas	48
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	49
4.2.1	Pelaksanaan Penelitian	49

4.2.2	Deskripsi Hasil Pengamatan Observasi	49
4.2.3	Deskripsi Hasil <i>Pre-test</i>	55
4.2.4	Deskripsi Hasil <i>Post-test</i>	56
4.2.5	Deskripsi Skor Gain	57
4.3	Temuan Penelitian Berdasarkan Rumusan Masalah	59
4.3.1	Penerapan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Efektif dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Aspek Memberikan Penjelasan Dasar (<i>Elementary Clarification</i>) pada Mata Pelajaran PPKn.....	59
4.3.2	Penerapan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Efektif dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Aspek Membangun Keterampilan Dasar (<i>Basic Support</i>) pada Mata Pelajaran PPKn	62
4.3.3	Penerapan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Efektif dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Aspek Menarik Kesimpulan (<i>Inference</i>) pada Mata Pelajaran PPKn	65
4.3.4	Penerapan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Efektif dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Aspek Membuat Penjelasan Lanjut (<i>Advance Clarification</i>) pada Mata Pelajaran PPKn	68
4.3.5	Penerapan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Efektif dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Aspek Strategi dan Taktik (<i>Strategic and Tactics</i>) pada Mata Pelajaran PPKn	71
4.4	Analisis Data	74
4.4.1	Uji Normalitas	74
4.4.2	Uji Hipotesis	75
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	88
4.5.1	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Aspek Memberikan Penjelasan Dasar (<i>Elementary Clarification</i>) Setelah Diterapkan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VII SMPN 5 Bandung	84

4.5.2	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Aspek Membangun Keterampilan Dasar (<i>Basic Support</i>) Setelah Diterapkan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VII SMPN 5 Bandung	85
4.5.3	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Aspek Menarik Kesimpulan (<i>Inference</i>) Setelah Diterapkan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VII SMPN 5 Bandung.....	86
4.5.4	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Aspek Membuat Penjelasan Lanjut (<i>Advance Clarification</i>) Setelah Diterapkan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VII SMPN 5 Bandung	87
4.5.5	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Aspek Strategi dan Taktik (<i>Strategic and Tactics</i>) Setelah Diterapkan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VII SMPN 5 Bandung.	88
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI		90
5.1	Simpulan	90
5.2	Implikasi	91
5.3	Rekomendasi	92
DAFTAR PUSTAKA		93
LAMPIRAN		
CV PENULIS		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian	36
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	37
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis	38
Tabel 3.4	Interpretasi Koefisien Korelasi	40
Tabel 3.5	Kriteria Reliabilitas	41
Tabel 3.6	Hubungan Antar Variabel	43
Tabel 4.1	Data Hasil Uji Validitas Empiris Butir Soal	48
Tabel 4.2	Data Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal	48
Tabel 4.3	Deskripsi Hasil Kegiatan Observasi	49
Tabel 4.4	Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	55
Tabel 4.5	Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	57
Tabel 4.6	Rata-rata Skor <i>Pre-test</i> , <i>Post-test</i> , dan <i>Gain</i> Kelas Eksperimen.....	58
Tabel 4.7	Rata-rata Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Aspek Memberikan Penjelasan Dasar (<i>Elementary Clarification</i>) Secara Keseluruhan	59
Tabel 4.8	Rata-rata Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Aspek Memberikan Penjelasan Dasar (<i>Elementary Clarification</i>) Setiap Seri	61
Tabel 4.9	Rata-rata Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Aspek Membangun Keterampilan Dasar (<i>Basic Support</i>) Secara Keseluruhan.....	62
Tabel 4.10	Rata-rata Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Aspek Membangun Keterampilan Dasar (<i>Basic Support</i>) Setiap Seri	63
Tabel 4.11	Rata-rata Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Aspek Menarik Kesimpulan (<i>Inference</i>) Secara Keseluruhan	65
Tabel 4.12	Rata-rata Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Aspek Menarik Kesimpulan (<i>Inference</i>) Setiap Seri	66
Tabel 4.13	Rata-rata Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Aspek Membuat Penjelasan Lanjut (<i>Advance Clarification</i>) Secara Keseluruhan	68
Tabel 4.14	Rata-rata Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Aspek Membuat Penjelasan Lanjut (<i>Advance Clarification</i>) Setiap Seri.....	69
Tabel 4.15	Rata-rata Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Aspek Strategi dan Taktik (<i>Strategic and Tactics</i>) Secara Keseluruhan	71

Tabel 4.16 Rata-rata Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Aspek Strategi dan Taktik (<i>Strategic and Tactics</i>) Setiap Seri.....	72
Tabel 4.17 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen	73
Tabel 4.18 Uji Hipotesis Umum	75
Tabel 4.19 Uji Hipotesis Khusus Aspek Memberikan Penjelasan Dasar (<i>Elementary Clarification</i>).....	77
Tabel 4.20 Uji Hipotesis Khusus Aspek Membangun Keterampilan Dasar (<i>Basic Support</i>).....	78
Tabel 4.21 Uji Hipotesis Khusus Aspek Menarik Kesimpulan (<i>Inference</i>).....	80
Tabel 4.22 Uji Hipotesis Khusus Aspek Membuat Penjelasan Lanjut (<i>Advance Clarification</i>).....	81
Tabel 4.23 Uji Hipotesis Khusus Aspek Strategi dan Taktik (<i>Strategic and Tactic</i>)	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kurva Uji Hipotesis Umum	76
Gambar 4.2 Kurva Uji Hipotesis Aspek Memberikan Penjelasan Dasar (<i>Elementary Clarification</i>)	77
Gambar 4.3 Kurva Uji Hipotesis Aspek Membangun Keterampilan Dasar (<i>Basic Support</i>)	79
Gambar 4.4 Kurva Uji Hipotesis Aspek Menarik Kesimpulan (<i>Inference</i>)	80
Gambar 4.5 Kurva Uji Hipotesis Aspek Membuat Penjelasan Lanjut (<i>Advance Clarification</i>)	82
Gambar 4.6 Kurva Uji Hipotesis Aspek Strategi dan Taktik (<i>Strategic and Tactic</i>)	83

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Perbandingan Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	56
Grafik 4.2	Perbandingan Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	57
Grafik 4.3	Perbandingan Rata-rata Skor Keseluruhan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	58
Grafik 4.4	Perbandingan Rata-rata Skor Keseluruhan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Aspek Memberikan Penjelasan Dasar (<i>Elementary Clarification</i>) Kelas Eksperimen	60
Grafik 4.5	Perbandingan Rata-rata <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Aspek Memberikan Penjelasan Dasar (<i>Elementary Clarification</i>) Setiap Seri	61
Grafik 4.6	Perbandingan Rata-rata Skor Keseluruhan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Aspek Membangun Keterampilan Dasar (<i>Basic Support</i>) Kelas Eksperimen	63
Grafik 4.7	Perbandingan Rata-rata <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Aspek Membangun Keterampilan Dasar (<i>Basic Support</i>) Setiap Seri	64
Grafik 4.8	Perbandingan Rata-rata Skor Keseluruhan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Aspek Menarik Kesimpulan (<i>Inference</i>) Kelas Eksperimen	66
Grafik 4.9	Perbandingan Rata-rata <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Aspek Menarik Kesimpulan (<i>Inference</i>) Setiap Seri	67
Grafik 4.10	Perbandingan Rata-rata Skor Keseluruhan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Aspek Membuat Penjelasan Lanjut (<i>Advance Clarification</i>) Kelas Eksperimen	69
Grafik 4.11	Perbandingan Rata-rata <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Aspek Membuat Penjelasan Lanjut (<i>Advance Clarification</i>) Setiap Seri	70
Grafik 4.12	Perbandingan Rata-rata Skor Keseluruhan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Aspek Strategi dan Taktik (<i>Strategic and Tactic</i>) Kelas Eksperimen	72
Grafik 4.13	Perbandingan Rata-rata <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Aspek Strategi dan Taktik (<i>Strategic and Tactic</i>) Setiap Seri	73

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	31
---	----

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2014). *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Cetakan ke-10. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, A. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Asyari, M., Al Muhdhar, M. H. I., Susilo, H., & Ibrohim, I. (2016). Improving critical thinking skills through the integration of problem based learning and group investigation. *International Journal for Lesson and Learning Studies*, 5(1), 36–44. [Online]. Diakses dari <https://doi.org/10.1108/IJLLS-10-2014-0042>
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Christina, L. V & Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran *Group Investigation* dan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4. *Scholaria*, 3 (6), 217-230. [Online]. Diakses dari <http://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/547/354>
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Panduan Implementasi Kecakapan Abad 21 Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. [Online]. Diakses dari <https://awan965.files.wordpress.com/2017/09/panduan-implementasi-kecakapan-abad-21.pdf>
- Djamarah, S. B & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ennis, R. H. (1985). *An Outline of Goals for A Critical Thinking Curriculum in Developing Minds: A Resource Book for Teaching Thinking*. Virginia: ASCD Publication.
- Fisher, A. (2009). *Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar. Terjemahan Benyamin Hadinata*. Jakarta: Erlangga.
- Hartono, R. (2013). *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta: Diva Press

- Hawkins, J. (2006). Accessing multicultural issues through critical thinking, critical inquiry, and the student research process. *Urban Education*, 41(2), 169–191. [Online]. Diakses dari <https://doi.org/10.1177/0042085905282248>
- Heyman, G. D. (2008). Children's Critical Thinking When Learning From Others. *Current Directions in Psychological Science*, 17(5), 344–347. [Online]. Diakses dari <https://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1111/j.1467-8721.2008.00603.x>
- Indajati & Jamalong, A. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan melalui Penerapan Metode Group Investigation. *Sosio Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 1 (4), 97-110. [Online]. Diakses dari <http://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/sosial/article/view/426/408>
- Ismiyati. (2015). Peningkatan Prestasi dan Motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Gedangsari – Gunung Kidul melalui Pembelajaranj Group Investigation. *Jurnal Scholaria*, 1 (5), 39-56. [Online]. Diakses dari <http://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/5/4>
- Jacobsen, D. A., Eggen, P & Kauchak, D. (Penerjemah: Fawaid, A & Anam, K) (2009). *Methods For Teaching: Metode-metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK-SMA*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Joyce, B., Weil, M & Calhoun, E. (Penerjemah Fawaid, A & Mirza, A) (2009). *Models of Teaching: Model-model Pengajaran (Edisi Delapan)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Komara, E. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.
- Majid, A. (2013). *Strategi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maolidah, I, S., Ruhimat, T., & Dewi, L. (2017). Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran *Flipped Clasroom* pada Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Edutechnologia*, 2 (3), 161-170. [Online]. Diakses dari <http://ejournal.upi.edu/index.php/edutechnologia/article/view/9147/5684>
- Martini, E. (2018). Membangun Karakter Generasi Muda melalui Model Pembelajaran Berbasis Kecakapan Abad 21. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2 (3), 21-27. [Online]. Diakses dari <http://journal.umpo.ac.id/index.php/JPK/article/view/1038/785>
- Montessori, M. (2002). Pendidikan Kewarganegaraan. *Demokrasi*, 1 (1), 52-59. [Online]. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/242038-pendidikan-kewarganegaraan-dan-keterampi-a30561ec.pdf>
- Muhfahroyin. (2009). Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Pembelajaran Konstruktivistik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1 (16), 88-93. [Online]. Diakses dari <http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-dan-pembelajaran/article/view/2611/594>

- Poerksen, B. (2005). Learning how to learn. *Kybernetes*, 34(3–4), 471–484. [Online]. Diakses dari <https://doi.org/10.1108/03684920510581657>.
- Prianto, A., dkk. (2018). Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran “Pengembangan Pembelajaran Inovatif dan Inspiratif, Menjawab Tantangan Era Mileial”. STKIP PGRI Jombang. [Online]. Diakses dari <http://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/prosiding/article/view/538/375/>
- Puspadewi, AA., dkk. (2014). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melallui Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division pada Mata Pelajaran Pkn Siswa Kelas V SDN 2 Blahbatuh. *Jurnal Mimbar PGSD*, 2(1), 1-10. [Online]. Diakses dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=304491&val=1342&title=/>
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Santyasa, I. W. (2007). Model-Model Pembelajaran Inovatif. Makalah Disajikan dalam Pelatihan tentang Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru-Guru SMP dan SMA di Nusa Penida, tanggal 29 Juni s.d 1 Juli 2007. [Online]. Diakses dari https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/41170972/MODEL_MODEL_PEMBELAJARAN.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expires=1548149586&Signature=1r3AIC8%2BMWQs7VVCm wRhoZF40u8%3D&response-content-disposition=inline%3B%20filename%3DMODEL_MODEL_PEMBELAJARAN.pdf
- Saputra, I. S., Nurdiaman, A., & Salikin. (2017). *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Pusat kurikulum dan perbukuan, balitbang, Kemnedikbud. [Online]. Diakses dari https://bsd.pendidikan.id/data/2013/kelas_7smp/guru/Kelas_07_SMP_Pendidikan_Pancasila_dan_Kewarganegaraan_PPKn_Guru_2017.pdf
- Strauss, D. (2016). How critical is “critical thinking”? *South African Journal of Philosophy*, 35(3), 261–271. [Online]. Diakses dari <https://doi.org/10.1080/02580136.2016.119185>
- Sugiyanto. (2010). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, E. (2018). Perubahan Pola Pembelajaran PKn yang Tekstual ke Pola Kontekstual (CTL). *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 1 (3), 1-12.

[Online] Diakses dari
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jtppips/article/download/3883/2162>

Sumantri, M. S. (2015). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Susilana, R. & Riyana, C. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurtekipend FIP UPI. Ubaedillah, A. (2015). *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) Pancasila, Demokrasi, dan Pencegahan Korupsi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

UPI. (2017). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: UPI.

Widiatmaka, P. (2016). Kendala Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Peserta Didik di Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Civics*, 2 (13), 188-198. [Online]. Diakses dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/article/download/12743/pdf>

Widiawati, L., Joyoatmojo, S., & Sudiyanto. (2018). Higher Order Thinking Skills as Effect of Problem Based Learning in the 21st Century Learning. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU)*, 3 (5), 96-105. [Online]. Diakses dari <https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/223/139>

Wong, L., Tatnall, A., & Burgess, S. (2014). A framework for investigating blended learning effectiveness. *Education and Training*, 56(2), 233–251. [Online] Diakses dari <https://doi.org/10.1108/ET-04-2013-0049>

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Zainsyah, A. E., Supriadi, D., Hasballah Dkk. (1984). *Model-Model Mengajar*. Bandung: Diponegoro.